

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KECEMASAN  
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SANTRI TINGKAT SMP DI PONDOK  
PESANTREN**

Adelia Suryani

Program Studi Psikologi

Pondok Pesantren memiliki banyak kegiatan salah satunya kegiatan dakwah. Dalam kegiatan ini Santri tingkat SMP ada Santri yang merasa cemas saat berdakwah di depan umum, fenomena ini disebut kecemasan berbicara di depan umum. Dalam hal ini dukungan teman sebaya pada Santri sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kecemasan berbicara di depan umum. Penelitian ini adalah korelasional dengan metode non-eksperimental. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan subjek sebanyak 100 Santri tingkat SMP di Pondok Pesantren yang memiliki kegiatan dakwah. Dua skala pengukuran model Likert : skala dukungan teman sebaya berdasarkan aspek yang dikemukakan Solomon (2004) dan skala kecemasan berbicara di depan umum berdasarkan komponen yang dikemukakan oleh Rogers (2008). Koefisien realibilitas skala dukungan teman sebaya sebesar ( $\alpha$ ) = 0,918 dan skala kecemasan berbicara di depan umum ( $\alpha$ ) = 0,944. Teknik korelasi penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar  $r=-0,358$  dengan probabilitas 0,000 ( $p < 0,01$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan kecemasan berbicara di depan umum pada Santri tingkat SMP di Pondok Pesantren. Santri lebih banyak yang mendapatkan dukungan teman sebaya rendah sebesar 54% dan santri lebih banyak yang mengalami kecemasan berbicara di depan umum tinggi sebesar 54%. Santri lebih banyak membantu temannya walaupun tidak mendapatkan bantuan dari temannya. Santri lebih banyak yang mengalami kecemasan saat berdakwah karena merasa takut dan tidak mampu. Santri perempuan lebih banyak yang mengalami kecemasan saat berdakwah daripada santri laki-laki.

Kata kunci : Dukungan Teman Sebaya, Kecemasan Berbicara di Depan Umum, Santri, Tingkat SMP, Pondok Pesantren

**ABSTRACT**

***CORRELATION BETWEEN PEER SUPPORT AND PUBLIC SPEAKING ANXIETY  
IN JUNIOR HIGH SCHOOL AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL***

Adelia Suryani

*Psychology Study Program*

*Pondok Pesantren has many activities, one of which is da'wah activities in public. In Santri activities at the junior high school level, there are students who feel anxious when preaching in public, this phenomenon is called public speaking anxiety. In this case peer support for Santri is very important. This study aims to determine whether there is a relationship between peer support and public speaking anxiety. This research is correlational with non-experimental method. The sampling technique was purposive sampling with a subject of 100 junior high school students at Islamic boarding schools who had da'wah or muhadhoroh activities. Two Likert model measurement scales: the peer support scale based on the aspects proposed by Solomon (2004) and public speaking anxiety scale based on components proposed by Rogers (2008). The reliability coefficient of the peer support scale ( $\alpha$ ) = 0.918 and the public speaking anxiety scale ( $\alpha$ ) = 0.944. The correlation technique of this research is Pearson Product Moment. The correlation coefficient obtained is -0.358 with a probability of 0.000 ( $p < 0.01$ ). The results showed that it was accepted, meaning that there was a significant positive relationship between peer support and public speaking anxiety in junior high school students at Pondok Pesantren. The highest peer support was low (54%) and the most public speaking anxiety was high (54%). Santri helps friends more even though they don't get help from their friends. More students experience anxiety when preaching because they feel afraid and unable. Female students experience more anxiety when preaching than male students.*

*Keywords: Peer Support, Public Speaking Anxiety, Santri, Junior High School, Islamic Boarding School*